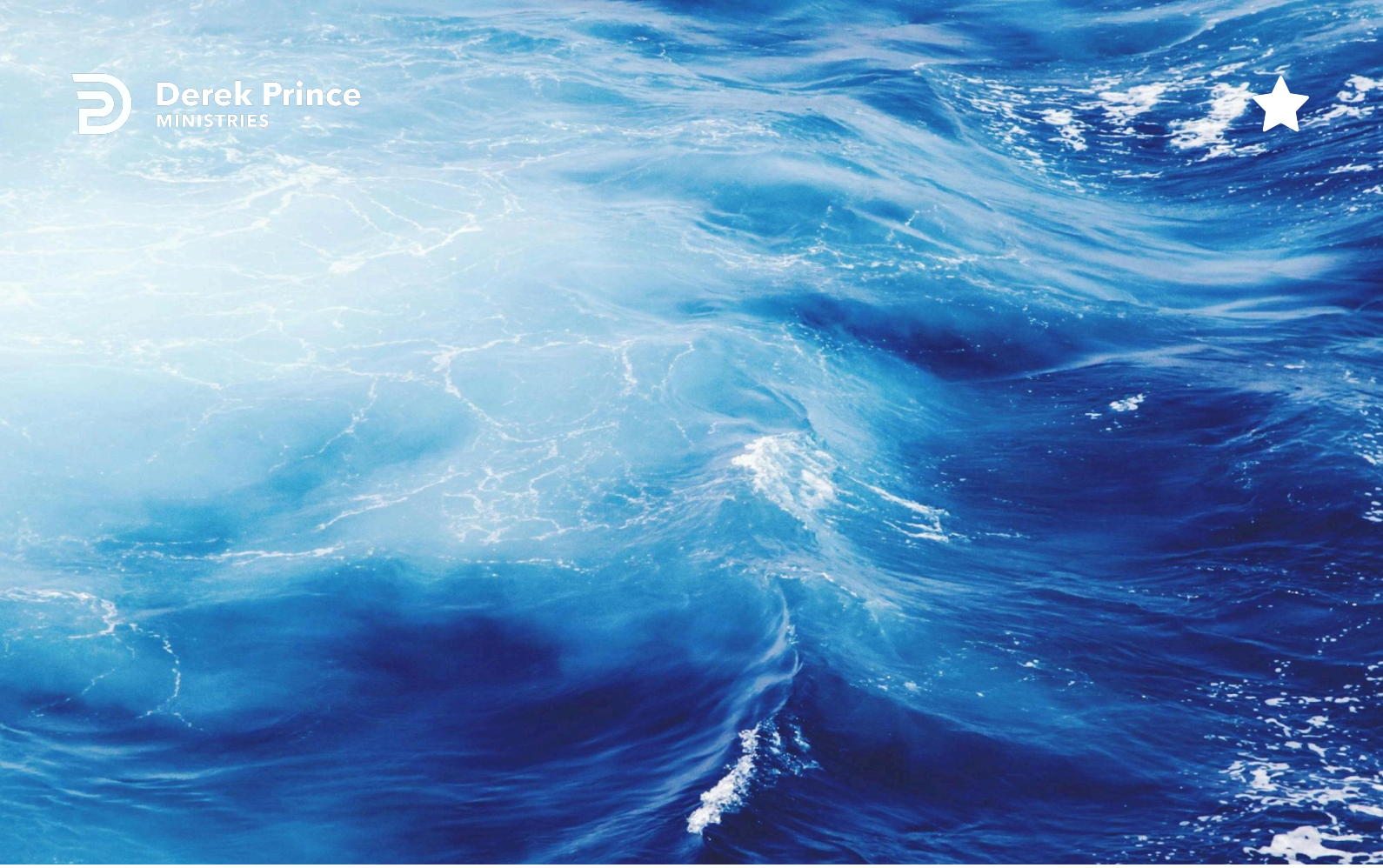


Dikuduskan, Dikhususkan, Dipindahkan



Aku telah dibeli dan harganya dibayar lunas; kini aku kepunyaan Tuhan. (Hari 196) oleh Derek Prince

> "Itu jugalah sebabnya Yesus telah menderita di luar pintu gerbang untuk menguduskan umat-Nya dengan darah-Nya sendiri. (Ibrani 13:12)"

Darah Yesus menguduskan setiap orang yang percaya. Sekali lagi, menguduskan itu merupakan sebuah istilah agamawi dan kata tersebut dalam bahasa Inggris (sanctify) sering membingungkan orang. Istilah sanctify berkaitan dengan istilah saint (orang kudus) dan artinya adalah "kudus". "Dikuduskan" artinya dipisahkan atau dikhususkan bagi Tuhan saja. Orang yang dikuduskan berada di suatu area di mana Tuhan bisa masuk, tetapi Iblis tidak. Dikuduskan berarti dipindahkan ke suatu lokasi yang tidak dapat dijangkau oleh Iblis, ditempatkan di lokasi di mana kita siap dipakai Tuhan.

Itulah artinya dikuduskan, dipisahkan bagi Tuhan dan dijadikan kudus.

Namun, sama halnya dengan kebenaran/ kesalehan, hal tersebut tidak dicapai melalui upaya kita sendiri atau dengan mengikuti peraturan agama. Hal itu hanya akan dialami dengan beriman kepada darah Yesus. Kita menjadi kepunyaan Tuhan, berada di bawah pengendalian Dia dan bersedia melakukan kehendak-Nya. Apa pun yang bukan dari Tuhan tidak dapat mendekati kita. Ia pasti akan dijauhkan oleh darah Yesus.

Di Kolose 1:12-13 Paulus menulis:

> "Dan mengucap syukur dengan sukacita kepada Bapa, yang melayakkan kamu untuk mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang kudus di dalam kerajaan terang. Ia telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih". (Kolose 1:12-13)

Karena percaya akan darah Yesus, kita telah dipindahkan dari wilayah kekuasaan Iblis ke dalam kerajaan Allah. Kita sudah dipindahkan secara total, bukannya masih akan dipindahkan. Kita sudah dipindahkan – roh, jiwa dan tubuh. Kita sudah tidak berada dalam wilayah kekuasaan Iblis lagi. Kita sudah

tidak dikuasai hukum dan peraturan Iblis lagi. Kita sudah berada di wilayah kekuasaan Anak Allah, di bawah hukum kasih-Nya.

Renungan

Transkrip: WD-B097-196-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

